



Vol. 10, No. 2, June 2025	Copyright © 2025, is licensed under a CC-BY-SA
Pages: 111-124	Publisher: SCAD Independent
DOI: <a href="https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i2.136">https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i2.136</a>	E-ISSN: 2621-6094

## Pengembangan Fasilitas *Share Screen* Pada Media *Webex* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis *Teks Report* Siswa

Atin Kartinah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Garut, Jawa Barat, Indonesia

Correspondence Email: [atin\\_kartinah@yahoo.co.id](mailto:atin_kartinah@yahoo.co.id)

Received: January 10, 2025	Accepted: May 15, 2025	Published: June 28, 2025
Article Url: <a href="https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/136">https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/136</a>		

### Abstract

*This study investigated the use of sharing screen facility on Cisco Webex media in teaching writing proses on Report Text of IXC students SMPN 2 Garut. It's an action research study used systematically method which starts from planning, doing, observing, and evaluating (self-evaluating), and reflecting. The participants included 30 of 9C students of junior high school 2 in Garut. This study examined two types of data. The first data were texts written by students in the first, the second and the third cycle. The second data were the students' opinion, which was gathered through an interview after each cycle. This study found that generally learning activities used share screen facility on Cisco Webex media improved. It's showed on the second and third draft of sudents' text are better with more improving ideas and better sentence structures from the first draft. At the end of the writing activities with facility of share screen on media Cisco Webex influence on students writing abilities on Report text. It is also found this effectiveness is supported by the findings from the interview: the students found the learning activities both enjoyable and beneficial.*

**Keywords:** *Share Screen; Cisco Webex; Teaching Writing; Report Teks.*



## A. Introduction

Penulis berpikir begitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Alasannya adalah menulis merupakan sebuah proses yang kompleks. Menulis membutuhkan serentetan kompetensi yang berbeda misalnya membuat draf, dan revisi secara benar yang mana itu sangat berbeda dengan aspek berbicara Brown (2001).

Pada tahap membuat draf, penulis seharusnya mempunyai sebuah kemampuan untuk menyusun informasi secara logis dan mengembangkan topiknya dengan cukup detail, sehingga kalimat-kalimat di dalam teksnya dapat tersusun jelas, masuk akal, dan dapat dipahami Hogan (2003). Secara ideal membuat draf dilakukan setelah penulis memahami dengan baik topik dan menguasai kosa kata-kosa kata yang akan digunakan di dalam menulis. Dengan kata lain, membuat draf dilakukan setelah siswa mengetahui bentuk dari esai dan yakin bahwa mereka telah mendapat cukup informasi untuk menulis Shield (2010).

Disisi lain menurut Hogan (2003) seorang penulis perlu merevisi bagian-bagian dari dokumen dan memastikan setiap bagian saling berkesinambungan untuk menjadikan sebuah teks masuk akal (*coherence*). Kegiatan ini dilakukan pada tahap revisi sehingga mudah untuk dipahami. Bagian-bagian tulisan yang masuk akal cukup selektif dalam isi. Semua itu berfokus pada isu-isu penting dan membuang apa yang tidak relevan atau tidak dipahami oleh penulis karna itu akan merupakan ciri identitas pola pikir dan cerminan kepribadian dari penulis itu sendiri.

*Coherence* itu sendiri merupakan hubungan yang pembaca dan penulis perkirakan. Menurut Nordquist (2013) hubungan-hubungan ini harus logis. Dalam hal ini, hubungan mungkin terjadi baik pada tulisan dan teks lisan. Tulisan yang logis menciptakan sebuah konteks yang dapat dipahami dari isi-isi yang tersedia yang ditampilkan dalam susunan yang dapat dipahami juga. Oleh karena itu, proses menulis memerlukan keterampilan yang khusus.

Untuk alasan tersebut di atas, selain menggunakan strategi yang biasa penulis gunakan dalam proses pembelajaran menulis, misalnya dengan menggunakan R2L yang merupakan kependekan dari *Reading to Learn*. Pada tahap revisi penulis memanfaatkan pula fasilitas *share screen* yang terdapat pada media *cisco webex*. Media ini diharapkan bisa membantu siswa dan guru dalam tahap revisi tulisan yang sebelumnya dianggap sebagai proses yang menjenuhkan dan banyak memakan waktu karena harus menelaah semua tulisan siswa dan mendiskusikannya dengan masing-masing siswa di dalam kelas.

Proses revisi dengan memanfaatkan fasilitas *share screen* pada media *webex* ini diharapkan pula bisa memperbaiki kualitas menulis teks *Report* pada siswa kelas sembilan SMP Negeri 2 Garut. Materi itu berdasar pada kurikulum Bahasa Inggris 2013 yang mengajarkan berbagai jenis teks termasuk teks *Report*.

Ada beberapa jenis teks yang siswa harus pelajari dan salah satunya adalah teks *Report*. Salah satu definisi dari teks *Report* yang dikemukakan oleh Callagan *et al.*, (1998). Mereka menyatakan bahwa teks *Report* merupakan faktual teks yang menjelaskan rangkaian fenomena alam, makhluk hidup dan lingkungan sosial secara menyeluruh.

Berdasarkan pada uraian di atas dan melihat aspek penting dalam menulis, alasan lain penulis tertarik untuk menggunakan fasilitas *share screen* yang terdapat pada media *webex* ditujukan untuk mempermudah proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman dan bisa lebih meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat. Terlebih di era informasi dan teknologi seperti sekarang telah menuntut pendidik untuk merubah penggunaan media pembelajaran dari yang tradisional ke dalam pola yang lebih modern. Sehingga diharapkan informasi dan keterampilan bisa lebih mudah di peroleh baik oleh siswa ataupun guru untuk menyongsong kehadiran Revolusi Industri 4.0.

Salah satu alternatif untuk mempersiapkan tuntutan Revolusi Industri 4.0, siswa bisa menggunakan media digital dalam proses pembelajaran untuk berkomunikasi dan bekerja secara kolaboratif dengan siswa-siswa lain bahkan di belahan bumi yang berbeda. Jarak bukanlah lagi menjadi rintangan untuk siswa bertukar ilmu pengetahuan. Terlebih tuntutan kurikulum 2013 yang tertuang pada Permendikbud no 103 tahun 2014 tertera jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran juga.

Fasilitas *share screen* yang terdapat pada media *webex* dalam pengajaran menulis teks *Report* merupakan media yang inovatif yang bisa membantu pertemuan online lebih canggih, efektif dan bermakna dari media online meeting sebelumnya, dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) dan pembelajaran yang dibantu mesin. *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan merupakan pengubah permainan pada pelatihan online.

Media ini dapat dipergunakan untuk pembelajaran online, di mana guru bisa mengundang para siswa untuk masuk *room webex*. Di pertemuan online ini bisa



dilakukan tahap revisi tulisan siswa. Guru dengan siswa berdiskusi dan memberi arahan mengenai kalimat-kalimat yang digunakan pada tulisan mereka. Semua berfokus pada isu-isu penting yang seharusnya ada dan membuang apa yang tidak relevan atau yang tidak dipahami. Ketepatan pola kalimat dan ketepatan kata yang digunakan menjadi perhatian dalam proses pembelajaran online ini.

Tahapan revisi tulisan yang sebelumnya tidak bisa menjangkau semua siswa karena keterbatasan waktu di dalam kelas menjadi lebih efektif dengan pertemuan online ini. Proses belajar pun lebih menyenangkan karena suasana yang tidak seperti biasanya. Siswa di bawah arahan guru bisa praktek langsung bagaimana menyusun kalimat dengan benar. Situasi yang berpihak pada dunia siswa saat ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk lebih semangat lagi mengikuti tahapan proses menulis.

Dengan merujuk pada masalah-masalah yang diteliti, penelitian pembelajaran ini ditujukan untuk:

1. Mengetahui penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Report* siswa kelas IX C SMP 2 Garut.
2. mengetahui respons siswa terhadap penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* dalam memfasilitasi proses menulis siswa kelas IXC.

## B. Method

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Tujuan pokok dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berimplikasi pada meningkatnya profesionalisme guru sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa dan siswi kelas 9C SMPN 2 Garut yang berjumlah 39 orang.

Pada penelitian ini mengutamakan tahap perencanaan (*planing*), pencarian masalah dan melakukan tindakan, Pada tahap perencanaan kami melihat keadaan di kelas bagai mana siswa belajar. Tahap ini dinamakan dengan tahap “diagnostik” Cohen *et al.*, (1985). Tahap yang sangat penting dalam *action research* yaitu tahap diagnostik dan tahap terapeutik, yang di gunakan untuk memperbaiki keadaan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

Siklus yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan yang disarankan oleh Taggart *et al.*, (1998), yakni, *perencanaan, pelaksanaan dan observasi juga*

*refleksi*. Pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini di lakukan dalam dua putaran (siklus).

Tahapan selanjutnya adalah membuat rencana pembelajaran kemudian proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut: Pertemuan ke satu yaitu *pre-writing*. Tahapan ini berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan mengenai suatu topik yang diperoleh dari membaca. Pada tahapan ini penulis menggunakan strategi R2L (*reading to learn*). Pertemuan ke dua dan ketiga, yaitu *drafting*. Pada tahapan ini siswa mencoba membuat teks secara bersama dipapan tulis di bawah bimbingan guru yang sering disebut juga *Join construction*.

Pertemuan ke empat dimulainya tahapan *independent construction*. Pada tahapan ini siswa mulai menulis secara mandiri, kemudian satu atau dua teks siswa dibahas dan direvisi bersama.

Hasil tulisan siswa pada tahapan ini disebut sebagai *draft 1*. Tulisan siswa belum terlihat baik sehingga diperlukan upaya *revisi* lanjutan yang bisa menjangkau seluruh siswa. Proses revisi di dalam kelas pada tahap awal ini hanya bisa mengambil contoh tulisan satu atau dua siswa saja. Atas dasar permasalahan tersebut maka penulis membuat suatu upaya untuk menggunakan salah satu media *virtual* di mana guru dengan siswa dapat membahas dan melaksanakan proses revisi secara online melalui media *cisco webex*. Kelebihan media *cisco webex* ini yaitu peserta selain bisa bertatap muka, berbicara secara langsung tetapi juga bisa menampilkan file dari komputer atau android melalui fasilitas *share screen*.

Fasilitas *share screen* ini bisa digunakan untuk menampilkan tulisan karya siswa yang akan dijadikan materi kajian, diskusi dan revisi. Siswa dan guru dapat mengajukan pertanyaan secara langsung dan kemudian didiskusikan bersama sambil memperhatikan tulisan karya siswa yang muncul di layar komputer atau smartphone. Tidak ada kekhawatiran lagi akan terbatasnya waktu karena *video conference* ini bisa dilaksanakan di rumah masing-masing pada waktu libur.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran lanjutan tepatnya pada tahapan *revisi* dari proses menulis yang merupakan inovasi penulis untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks *report*.

Langkah pertama, di pertemuan ini guru mengajarkan bagaimana cara membuat *room webex* gratis, masuk ke dalam *meeting room* di *webex*, dan mengenalkan fitur-fitur yang terdapat pada *webex* termasuk fasilitas *share screen* yang akan dijadikan alat untuk berdiskusi dan merevisi tulisan. Kemudian membuat komitmen untuk *revisi*



teks seluruh siswa secara online di luar jam pelajaran sekolah dengan menggunakan media *webex*. Langkah kedua, pertemuan secara virtual di mana siswa dan guru mendiskusikan hasil tulisan siswa secara menyeluruh. Siswa bisa mengajukan beberapa pertanyaan dan berdiskusi secara leluasa tanpa khawatir akan keterbatasan waktu. Pertemuan online ini bisa dilaksanakan paling tidak dua kali untuk *revisi* tulisan draft ke 1 dan yang draft ke 2.

Langkah ketiga, siswa melakukan *revisi* tulisannya secara mandiri untuk dijadikan draft ke 2. Langkah keempat, melaksanakan pertemuan virtual kembali untuk memastikan tulisan yang kedua sudah menjadi lebih baik atau masih banyak kesalahan. Guru dan siswa berdiskusi kembali pada *room meeting webex*. Langkah kelima, siswa menulis kembali teks *Report* secara mandiri. Hasil tulisan ini dinamai draft ketiga dan merupakan draft akhir untuk dinilai. Langkah selanjutnya adalah *Publishing Students's teks*. Tulisan siswa dipajang di kelas. Hal ini membuat anak-anak menjadi bangga akan karya tulisan yang telah dibuatnya.

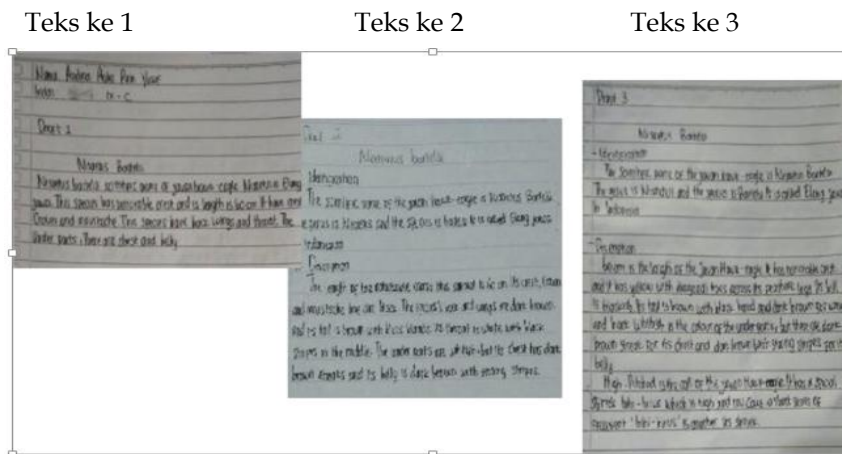
### C. Results and Discussion

Pada Bagian ini akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan dari teks *report* yang dihasilkan siswa pada draft ke satu, kedua, dan ketiga.

#### 1. Results

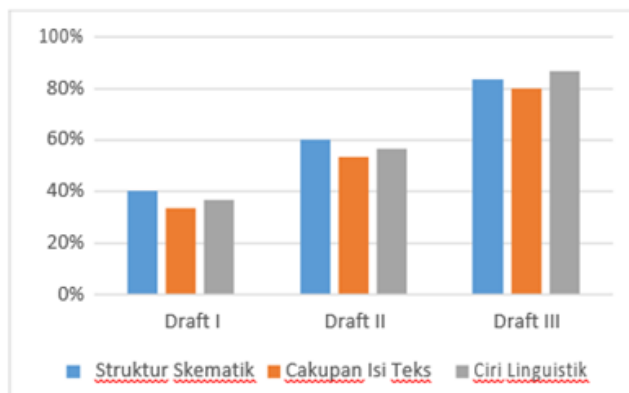
Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: hasil wawancara dan analisa teks yang dibuat siswa. Tujuan penelitian menjadi dasar penjelasan dari data yang didapat.

Data dari teks yang ditulis siswa dapat digambarkan sebagai berikut. Teks yang dianalisis terdiri dari 9 teks, yang semuanya dalam jenis *Report teks*. Teks yang pertama ditulis anak yakni pada tahap *look* atau disebut pula tahap *diagnostic*, siswa pada tahap ini diminta untuk menulis seperti urutan rangkaian tahapan menulis biasa. Teks siswa yang kedua diambil pada siklus kedua di mana guru telah menggunakan fasilitas *share screen* pada media *webex* untuk mendiskusikan hasil tulisan siswa. Kemudian siswa masing-masing membuat *revisi* tulisan mereka secara mandiri. Dan teks ketiga diambil setelah proses *revisi* ulang yang kedua dengan menggunakan media *webex* yang membahas hal-hal yang masih salah dan kurang lengkap dari teks di draft ke 1 dan draft 2.



Gambar 1. Hasil Tulisan Siswa.

Hasil tulisan siswa pada unsur struktur skematik, cakupan isi teks dan ciri linguistik pada draft II dan III menunjukkan terus mengalami perubahan dan kemajuan dibandingkan dengan draft I. Tulisan siswa sudah terlihat lebih bagus dengan susunan organisasi paragraf yang lebih runtut, cakupan isi teks yang lebih kaya informasi juga penggunaan *grammar* dalam kalimat yang lebih sempurna.



Grafik 1. Rekapitulasi Nilai Perubahan Tulisan Siswa.

Data selanjutnya adalah wawancara yang dilaksanakan di setiap akhir pertemuan setelah siswa menyelesaikan tulisannya baik setelah draft ke 1, 2, dan 3. Dengan pola *semi-structure setting* di mana siswa memperoleh kebebasan untuk menjawab pertanyaan guna memperoleh informasi. Pertanyaan dirancang untuk mengetahui kelemahan, keuntungan dan saran-saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wawancara diatur oleh beberapa pertanyaan yang berfokus pada pemahaman siswa akan rangkaian proses menulis teks *Report* yang sudah dijelaskan oleh guru. Misalnya seberapa jauh penjelasan guru bisa membantu proses menulis mereka.

Sikap positif terhadap penjelasan guru di tunjukan oleh siswa. Namun masih banyak hal yang belum siswa kuasai terutama dalam bagaimana pengorganisasian teks juga bagaimana mengembangkan ide-ide sehingga informasi dalam tulisan mereka menjadi lebih lengkap.

Hasil tulisan siswa pada unsur struktur skematik, cakupan isi teks dan ciri linguistik pada draft II dan III menunjukkan terus mengalami perubahan dan kemajuan dibandingkan dengan draft I. Tulisan siswa sudah terlihat lebih bagus dengan susunan organisasi paragraf yang lebih runtut, cakupan isi teks yang lebih kaya informasi juga penggunaan *grammar* dalam kalimat yang lebih sempurna.

## 2. Discussion

*Inovasi* ini mengangkat isu yang berhubungan dengan penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* dalam pengajaran menulis teks *Report*. Inovasi ini beranggapan bahwa selain menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran menulis yang disarankan oleh para ahli, akan sangat baik pulalah bila menggunakan media yang benar-benar mendukung terhadap pencapaian kualitas tulisan siswa dan juga dekat dengan dunia mereka.

Media *webex* merupakan sebuah media *video conference* yang membuat komunikasi lebih baik, lebih cepat, dan lebih canggih. Pada media *webex* ini tersedia berbagai fasilitas yang inovatif yang bisa membuat tatap muka online lebih cerdas dan lebih berintuisi, dengan bantuan AI (*artificial intelegant*) atau kecerdasan buatan dan mesin pembelajaran. Fasilitas *share screen* yang terdapat pada media ini sangat bagus digunakan pada tahap revisi dari teks siswa. Tahapan revisi yang cukup lama tidak lagi menjadi pase yang sangat membosankan karena situasi yang dibuat secara online di luar kelas yang dekat dengan kehidupan siswa.

Dengan menggunakan fasilitas virtual ini siswa-siswa merasa senang dalam proses belajar dan dapat mengikuti program pengajaran dengan lebih efektif. Mereka tidak merasa jenuh untuk mengikuti pelajaran. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa menggunakan fasilitas *share screen* pada media *webex* mempengaruhi kemampuan menulis siswa pada tiga aspek yaitu struktur *skematik*, cakupan isi teks, dan ciri

*linguistic*. Juga data yang diperoleh dari wawancara dengan siswa. Pada umumnya siswa sangat senang dengan proses pembelajaran menulis pada tahap *revisi* karena dilaksanakan secara virtual yang sedang dekat dengan dunia mereka. Juga proses *video conference* ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sehingga siswa tidak khawatir dengan terbatasnya waktu dan dapat leluasa berdiskusi dengan guru dan rekan-rekan yang lain.

#### **D. Conclusion**

Penelitian ini menelaah dua masalah penelitian, misalnya (1) mengetahui penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *Report* siswa kelas IX C SMP 2 Garut. (2) mengetahui respon siswa kelas IX C SMP 2 Garut terhadap penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* dalam memfasilitasi proses menulis.

Pertama, Secara umum aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas *share screen* pada media *webex* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari draft ke 2 dan 3 hasil tulisan siswa jauh lebih baik dengan ide-ide yang lebih berkembang dengan menggunakan tata bahasa yang lebih baik dari draft pertama. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas *share screen* pada *webex* mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Kedua, respon siswa terhadap penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* dalam memfasilitasi proses menulis adalah positif. Berdasar pada penemuan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa senang dalam proses menulis dan mereka termotivasi untuk mengikuti program pengajaran. Dapat pula dinyatakan bahwa hampir semua siswa menyatakan bahwa fasilitas *share screen* pada media *webex* dapat membantu mereka untuk menulis lebih baik.

Ketiga, penelitian ini benar-benar saya buat sendiri dengan harapan keefektifan penggunaan fasilitas *share screen* pada media *webex* bisa mengatasi kesulitan menulis siswa. Penggunaan media *video conference Cisco webex* dengan *artificial intelegent (AI)* bisa menjadi media yang menarik yang bisa menambah motivasi siswa untuk melaksanakan tahap *revisi* tulisannya melalui fasilitas *sharing screen* yang bisa menampilkan tulisan karya siswa pada layar komputer atau *smartphone*. Tahapan *revisi* yang cukup lama tidak lagi menjadi fase yang sangat membosankan karena situasi yang dibuat secara online di luar kelas yang dekat dengan kehidupan siswa. Atas dasar berbagai pernyataan tersebut diharapkan kemampuan menulis teks *Report* siswa menjadi lebih baik.



Dengan menggunakan fasilitas virtual ini siswa-siswa merasa senang dalam proses belajar dan dapat mengikuti program pengajaran dengan lebih efektif. Mereka tidak merasa jenuh untuk mengikuti pelajaran. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa menggunakan fasilitas *share screen* pada media *webex* mempengaruhi kemampuan menulis siswa pada tiga aspek yaitu struktur *skematik*, cakupan isi teks, dan ciri *linguistic*. Juga data yang diperoleh dari wawancara dengan siswa. Pada umumnya siswa sangat senang dengan proses pembelajaran menulis pada tahap *revisi* karena dilaksanakan secara virtual yang sedang dekat dengan dunia mereka. Juga proses *video conference* ini dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Berikut saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Pertama, Penelitian ini tidak meliputi semua kompetensi dalam bahasa Inggris tetapi hanya meliputi menulis. Oleh karena itu untuk penelitian fasilitas *share screen* pada media *webex* selanjutnya dapat dilaksanakan untuk menelaah keefektifannya dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris yang lainnya misalnya membaca, mendengarkan, dan berbicara. Kedua, pembelajaran ini juga menawarkan beberapa saran praktis untuk guru untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa. Meskipun guru perlu mempunyai kreativitas dan bekerja keras untuk menerapkannya.

### Acknowledgments

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: "pengembangan fasilitas *share screen* pada media *webex* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks *report* siswa". Semoga dengan melakukan penelitian proses pembelajaran ini bisa memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.

Banyak orang telah membantu saya dan memberi saya saran yang sangat berguna dalam penyelesaian laporan *best practice* ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

Pertama, kepada kepala SMP Negeri 2 Garut bapak Dr. Budi Suhardiman, M.Pd. yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Kedua, kepada teman-teman guru SMP Negeri 2 Garut yang telah memberikan bantuannya selama pelaksanaan pembuatan inovasi proses pembelajaran ini.

Ucapan terima kasih yang khusus saya ucapkan pada siswa - siswi SMP Negeri 2 Garut yang telah menjadi partisipan dalam pengumpulan data. Saran dan kritik penulis sangat harapkan guna kesempurnaan inovasi pembelajaran ini. Harapan

penulis semoga laporan inovasi pembelajaran ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **Bibliography**

- Acevedo, C. (2010). *Multilingual Research Institute: A Report on School-Based Action Research*. Stockholm: Report on the Reading to Learn Project.
- Alwasilah, A.C. (2009). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Brown, H.D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. San Francisco: A Pearson Education Company.
- Christie, F. (2005). *Language Education in the Primary Years*. Sydney: University of South Wales Ltd.
- Callaghan, M., & Rothery, J. (1998). *Teaching Factual Writing*. Erskineville: Metropolitan East Disadvantage School Program.
- Cresswell, J.M. (2008). *Educational Research*. Boston, Inc: Pearson Education.
- Culican, S.J. (2004). *Learning to Read Reading to Learn*. Melbourne: Melbourne Publisher.
- Derewianka, B. (2004). *Exploring How Texts Work*. Victoria: McPherson'n Printing Group.
- Dornyei, Z. (2007). *Research Methods in Applied Linguistics: Quantitative, Qualitative, and mixed methodologies*. Oxford: Oxford University Press.
- Emilia, E. (2010). *Teaching Writing: Developing Critical Learner*. Bandung: Rizki Press.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-Based Dalam Mengajar Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru: Recommended by TEFLIN (Teacher of English as a Foreign Language in Indonesia)*. Jakarta: Badan Bahasa.
- Farrand, F., Hussain, H., & Hennessey, H. (2002). *Minds and Models*. Diunduh di <http://mindsandmodels.blogspot.com/2009/03/farrand-hussain-hennessey-1979.html>
- Feez, S. & Joyce, H. (2004). *Developing Writing Skill: for middle secondary students*. Melbourne: Phonix Education Pty Ltd.
- Gardner, P. (2011). *Research Into Benefits of Mind Mapping for the Young*. Diunduh di <https://www.beds.ac.uk/news/2011/jan/110124-mindmapping>
- Gerot, G. & Wignel, W. (1995). *Making of Functional Grammar*. Sydney : Gird Stabler Antipodrean educational Enterprises.



- Hammond, J. (2010). *Scaffolding: teaching and learning in language and literacy education*. Australia. Star Printery, Coulson St, Erskineville.
- Harmer, J. (2007). *How to Teach English*. England: Pearson Education Limited.
- Heigham, J., & Croker, R.A. (2009). *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introductio*. London: Palgrave Macmillan. (<https://blog.webex.com/2019/04/meet-cisco-webex-assistant-the-voice-assistant-for-work/>)
- Jarf, A. (2009). *Enhancing Freshman Students' Writing Skills With A Mind Mapping*. Diunduh di: <http://www.conciselearning.com/mindmappingresearch.html>
- Joyce, H., & Feez, S. (2004). *Developing Writing Skill*. Melbourne: Phoenix Education Ltd.
- Keles, O. (2012). Elementary Teacher Views on the Use Mind Mapping. *International Journal of Education*, 4(1), 1-10.
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International Publisher.
- Mahmud, I., Rawshon, S., & Rahman, J. (2011) Mind Map for Academic Writing: A Tool to Facilitate University Level Students. *International Journal of Educational Science and Research*, 1(1), 21-30.
- Matin, J. R. (1998). *Genre Based Approach*. Sydney: McPherson's Printing Group.
- Migiro, S.O., & Magangi, B.A. (2011). Mixed methods: A review of literature and the future of the new research paradigm. *African Journal of Business Management*, 5(10), 3757-3764.
- Naqbi, A.S. (2011). The use of mind mapping to develop writing skills in UAE schools. *Education, Busines and Society: Contemporary Middle Eastern*, 4(2), 120-133.
- Nunan, D. (2008). *Research Methode and Language Learning*. London: Cambridge University Press.
- Nordquist, R. (2013). *Coherence*. Diunduh di: <http://grammar.about.com/od/c/g/coherence-term.htm>
- Reading to Learn (2016). *Preparing for Reading and Writing*. Australia: Copy right act.
- Rose, D. (2016). *Engaging and Supporting All Our Students to Read and Learn from Reading*. Australia: Primary English Teaching Association Australia (PETAA).
- Shield, M. (2010). *Essay Writing: A Stuent's Guide*. London: SAGE Publication Ltd. [https://camphillipss.eq.edu.au/Curriculum/Subjectsandprograms/Pages/Reading-to-Learn-\(R2L\).aspx](https://camphillipss.eq.edu.au/Curriculum/Subjectsandprograms/Pages/Reading-to-Learn-(R2L).aspx).

[https://www.academia.edu/37553067/peningkatan\\_proses\\_belajar\\_siswa\\_melalui\\_model\\_pembelajaran\\_sea\\_digital\\_class\\_menggunakan\\_edmodo\\_dan\\_webex\\_studi\\_kasus\\_smk\\_informatika\\_al-](https://www.academia.edu/37553067/peningkatan_proses_belajar_siswa_melalui_model_pembelajaran_sea_digital_class_menggunakan_edmodo_dan_webex_studi_kasus_smk_informatika_al-)



